

Filosofi Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Eni Purwanti¹, Sudjarwo², Muhammad Nurwahidin³

^{1,2,3} Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Lampung

enipurwanti770@gmail.com

ABSTRACT

A philosophy of personality development is a system of values and standards that represents a choice and thus can be purposefully implemented. The challenges of globalization in the twenty one century can be met through character development. If the personality is low, it may affect the student's academic achievement. The purpose of this study was to identify the concept of character development for the learning outcomes of primary school students and integrate their implementation across all subjects. Improving character through learning that incorporates character-building approaches can improve student learning outcomes. This study adopted a systematic literature review (SLR) approach. Search for articles on Google Scholar, continue searching through articles reviewing character education and student learning outcomes. There were 15 journal articles consistent with the study. The results show that developing character in learning improves student outcomes and has a positive impact on student learning

Keywords: *Philosophy, Character Education, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Filosofi pendidikan karakter adalah sistem nilai dan norma yang bila dipilih dapat dilaksanakan secara tepat sasaran. Permasalahan yang terjadi abad ke 21 dapat diatasi melalui pendidikan karakter. Hasil belajar siswa dapat terpengaruhi oleh rendahnya kepribadian yang dimiliki siswa. Penelitian yang dilakukan pada artikel ini bertujuan untuk untuk mengetahui adanya dampak dari pendidikan karakter yang berasal dari siswa SD dan penerapannya di berbagai bidang studi. Hasil dari belajar siswa mampu ditingkatkan melalui pendekatan pendidikan karakter sehingga meningkatkan karakter siswa. Penelitian ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Lihat artikel pendidikan karakter dan hasil belajar siswa dengan mencari artikel di Google Scholar. Terdapat 15 artikel jurnal yang layak untuk diteliti. Temuan menunjukkan bahwa hasil dari belajar siswa dan dampak positif pada pembelajaran siswa dihasilkan dari pendidikan karakter.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pendidikan Karakter, Filosofi

1. Pendahuluan

Secara filosofis pendidikan karakter, disusun dan berpedoman pada kajian menyeluruh sistem nilai dan norma pilihan, sehingga dapat terfokus, sehingga membentuk kepribadian yang kuat. Pemahaman konsep dan desain karakter yang diperluas harus dilihat dari perspektif makna dan aturan. Filsafat signifikan didasarkan pada kemampuan seseorang, sedangkan hukum mengacu pada internalisasi gagasan pendidikan Indonesia, yaitu Pancasila.

Melalui pendidikan karakter, kodrat yang terdapat pada anak-anak baik atau buruk menuju ke arah yang lebih baik. Mengenai penggunaan pembentukan pribadi unggul, Dewantara (1967) memberikan beberapa unit yang harus dilakukan sebagai bagian dari pendidikan karakter, yaitu ngerti, ngraso, ngelakoni (menyadari, mencapai dan melakukan). Telah didokumentasikan bahwa dalam pendidikan karakter diambil arah dari banjirnya kelompok Sunda yang menjadi kunci adanya keteraturan antara tekad, ucap, lampah (niat, perkataan/ kalimat dan perbuatan)

Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Republik Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan nasional berguna untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemampuan, membentuk sifat, dan peradaban bangsa, sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat banyak dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa menjadi pribadi beriman, bertakwa, berakhlak mulia, aktif, kreatif, mandiri, dan bertoleransi, serta mampu berpikir kritis dan bertanggung jawab diantaranya, pengajaran merupakan garda depan asal muasal bangsa dan berupaya mencerdaskan bangsa. Pemerintah, Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, berupaya untuk mencapai banyak tujuan di sektor pendidikan, diantaranya: sistem pendidikan yang mangkus dan sangkil, pendidikan merata dan berkualitas di seluruh Indonesia. Pendidikan juga melibatkan masyarakat dalam prosesnya.

Karakter rendah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Membangun nilai-nilai kehidupan yang positif dalam jiwa peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar yang menjadi suatu kesatuan dengan tahapam pendekatan pendidikan karakter dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah. Peserta didik yang telah memiliki karakter positif akan memberikan semangat belajar yang tinggi. Penerapan pendidikan karakter yang muncul saat ini selalu dibenturkan pada hak asasi insan manusia, ketika guru di sekolah emosi dengan muridnya, biasanya memberikan hukuman atau sejenisnya dan melibatkan dengan perkara hak asasi manusia. Pada zaman dahulu, jika seorang guru akan menampar siswa karena hukuman yang biasa-biasa saja. Tetapi ketika mereka dewasa, mereka tak akan melupakan jasa guru yang telah membimbing mereka. Perpindahan paradigma jika pembelajaran serta hukuman yang tidak sepadan membuat pembelajaran karakter jadi kurang baik. Sebab pada saat siswa salah mereka dikira normal sebaliknya bila guru berikan hukuman mereka dikira melanggar hak asasi manusia. Dalam permasalahan ini peranan orang tua sangat berarti dalam mengalami pertumbuhan perkembangan kepribadian anak pada saat anak melakukan kesalahan hingga anak wajib untuk meperbaikinya, di tuntun serta ditunjukkan. Terkadang beberapa orang tua karena kasih sayangnya, kesalahan yang terjadi pada anaknya di tolerir seakan kepribadian kurang baik anak jadi tanggung jawab pihak sekolah. Perihal ini yang menimbulkan pembelajaran karakter yang telah diterapkan di sekolah tidak dapat berjalan sesuai harapan. Dan dibutuhkan kerjasama serta pemahaman baik dari orang tua, guru, ataupun pihak sekolah guna membangun generasi muda

Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru hanya berfokus pada pemberian materi, dan guru lebih memperhatikan aspek kognitif daripada aspek emosional. Masih banyak guru yang tidak bisa melakukannya sekaligus dalam proses pengajaran. Tidak diterapkannya pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan sulitnya disiplin diri dan kurangnya interaksi sosial, beberapa siswa tidak memperhatikan dan menghormati guru selama pembelajaran, bahkan siswa tidak jujur dan menyontek ketika menyelesaikan pekerjaan rumah atau ulangan. ditugaskan oleh guru. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang terlambat, bahkan budaya senyum, sapa, salam hanya sebagai simbol saja. Siswa hanya menyapa wali kelasnya. Buku pedoman instruktur yang digunakan tidak menyesuaikan karakteristik siswa dengan tingkat kesulitan materi. Akibatnya, hasil belajar menjadi kurang optimal.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan penulisan ini yakni mengetahui konsep pendidik kepribadian yang dilakukan di jenjang awal pendidikan. Terdapat delapan cara untuk mengimplementasikannya, yaitu melalui bahan pembelajaran, peraturan sekolah, kompetisi sains antar siswa, penghargaan siswa berprestasi, Peringatan Hari Nasional, latihan ibadah harian dan bimbingan spiritual, Pramuka, dan kelas bakat dan musik. Pendidikan nilai karakter yang telah terintegrasi melalui materi beberapa muatan pelajaran di kelas sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa memerlukan desain proses pembelajaran. Rancangan dari proses pembelajaran ini meliputi kelengkapan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan karakter dengan pengembangan sikap siswa dan skenario pembelajaran untuk mengembangkan prestasi belajar peserta didik.

2. Tinjauan Pustaka

Pendidikan karakter abad 21 merupakan salah satu cara untuk mengatasi tantangan globalisasi. Tujuan pembelajaran karakter ini yakni untuk meningkatkan keterampilan seseorang guna mengambil keputusan yang baik dan kurang baik, melestarikan sisi baik, serta sepenuh hati untuk menjadi pribadi unggul dalam kehidupan dalam mewujudkan kebaikan dalam kehidupan (Komara, 2018). Hal-hal positif terkait pembentukan karakter sangat penting di tahun-tahun awal siswa-siswa pada pendidikan dasar. Penjelasan tersebut sesuai dengan pandangan Mustadi (2006) tentang pentingnya penanaman hal-hal positif bagi siswa di jenjang awal pendidikannya tingkat pendidikan dasar, maka dari itu sangatlah penting menanamkan karakter yang baik, mengingat bahwa pendidikan sekolah dasar merupakan tahap awal

pengembangan diri. Hal-hal penting yang harus dilakukan yang sesuai dengan pendapat Mustadi (2006) bahwasanya hal-hal positif pada jenjang awal pendidikan merupakan masa mula pembentukan diri, sehingga tertanam bagi mereka nilai-nilai luhur kehidupan, pada tahap awal kehidupan sangatlah bermakna. Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Republik Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan nasional berguna untuk menumbuhkembangkan dan meningkatkan kemampuan, membentuk sifat, dan peradaban bangsa, sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat banyak dalam upaya meningkatkan kecerdasan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa menjadi pribadi beriman, bertakwa, berakhlak mulia, aktif, kreatif, mandiri, dan bertoleransi, serta mampu berpikir kritis dan bertanggung jawab diantaranya, pengajaran merupakan garda depan asal muasal bangsa dan berupaya mencerdaskan bangsa.

3. Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Systematic Literature Review (SLR)”. Pendekatan ini bertujuan untuk mengenali, mengkaji serta menilai seluruh kajian yang sesuai guna menanggapi persoalan riset (Putra, 2021). Pendekatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni dengan merumuskan masalah dalam penelitian, mencari literatur, menentukan indikator yang sesuai, menyajikan fakta, mengolah fakta, dan menarik simpulan. Hal utama yang dilakukan, pertanyaannya ialah konten kurikulum apa yang diterapkan pada pendidikan karakter? Gimana pendidikan karakter berdampak positif terhadap hasil belajar siswa? Apa saja akibat negatif maupun kekurangan pendidikan karakter terhadap siswa?

Kedua, mencari data menggunakan aplikasi Publish atau Perish untuk studi bibliografi. Pendidikan karakter dan prestasi belajar dipakai sebagai kata kunci. Ketiga, kriteria inklusi pencarian literatur antara lain kajian yang relevan tentang bagaimana filosofi nilai pendidikan karakter serta dampaknya kepada prestasi belajar peserta didik, dan telah disebarkan dalam karya ilmiah atau prosiding simposium nasional. Keempat yaitu, sumber data yang didapat kemudian dipilih & dianalisis sesuai dengan kriteria. Sumber data yang kemudian peneliti gunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 data artikel yang dipilih dari 20 artikel yang sudah didapatkan melalui kata kunci yang dicari. Sumber data yang dicari tentu saja berdasarkan pada kriteria inklusi dan juga eksklusi. Langkah selanjutnya adalah peneliti mencatat beberapa artikel ke dalam sebuah tabel.

4. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Peneliti selanjutnya secara intensif mengkaji dan menginspeksi artikel tersebut, terutama bagian temuan. Di lanjutkan pada akhir penelitian, para peneliti membandingkan temuan dan menarik kesimpulan. Terdapat sebanyak 15 data literatur terkait pendidikan karakter, yakni:

Tabel 1. Deskripsi Penelitian Berkaitan dengan Pendidikan Karakter

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Sitorus et al.,(2020)	JPSD	“Pada jurnal ini mengatakan jika hasil belajar peserta didik dapat memengaruhi pendidikan karakter secara signifikan”
Hakpantria et al.,(2021)	JPIP	“Peneliti menjelaskan nilai filosofi pada pendidikan karakter <i>Tongkonan</i> di masa setelah pandemi covid-19 yaitu <i>kasiuluran</i> , <i>kasianggaran</i> , kerja keras, <i>karapasan</i> , peduli, disiplin, tekun, jujur, dan karakter <i>religious</i> .”

Safitri, K. (2020)	JP tambusai	“ Kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan berbagai cara, yakni: membantu peserta didik untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di Sekolah Dasar serta mempraktekan adanya pendidikan karakter lewat kegiatan belajar.”
Basri, I. (2017)	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.	“Evaluasi belajar siswa disetiap mata pelajaran dapat mengintergrasikan nilai – nilai karakter”
Siregar, S. R & Danis, A., (2022)	Jurnal Imilah Pendidikan Sekolah dasar	Hasil belajar di kelas dengan menggunakan model ekspositori tidak lebih baik daripada hasil belajar peserta didik dan karakter di kelas menggunakan model <i>discovery learning</i> .
Laksana,D. (2021)	JTP	“Pembelajaran akhlak sedari dini perlu ditanamkan pada usia sekolah utama untuk anak SD sangatlah penting. perkembangan di abad 21 yang semakin menjadikan peradaban maju membutuhkan kesiapan yang ekstra dalam menghadapinya”.
Efendi, et al., (2020)	JPSD	“Persentase yang dihasilkan melalui penelitian dalam hal Pendidikan karakter sebesar 79%”.
Satrianing, A. R. O. (2021)	“Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan”	“Hasil belajar interaktif tari melinting memberikan pengaruh kepada hasil belajar dan pendidikan karakter pada pembelajaran seni tari.”
Hidayati, A & Riwanti, R. (2019)	“Basicedu Journal”	“Penerapan pembiasaan mampu berdampak positif kepada peserta didik. Hal tersebut ditunjukan dengan kemampuan peserta didik dalam mebiasakan diri terhadap nilai dan sikap untuk mencapai suatu karakter yang diharapkan.”
Komara, E. (2018).	Jurnal Mindamas	‘Karakter yang baik mampu mengintegrasikan suatu aspek –aspek penting, yakni: aspek merasakan, aspek pengetahuan dan aspek perilaku.”
Ruddisa, R et al., (2021)	Jurnal Basicedu	“Pengaruh positif dalam hal prestasi siswa telah ditunjukan melalui Pendidikan Karakter. Sedangkan untuk keadaan ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. “
Manullang, B. (2013)	Jurnal Pendidikan Karakter	“Kopetensi yang abilitas, komitmen normatif, pola pikir esensial, dan sikap positif terkandung dalam Karakter Generasi Emas 2045 IESQ”
Putri, R. (2019)	Jurnal Pendidikan Anak	“Semenjak anak lahir sampai dengan tumbuh dewasa, orangtua harus memiliki peranan penting dalam pendidikan anak.”

Abdusshomad, A. (2020)	“Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama”	“Terjadinya Covid-19 ini mendapatkan hikmah yang bermanfaat diantaranya yaitu dalam membantu seseorang untuk dapat menerapkan dan mengingat pendidikan islam dan pendidikan karakter yang sudah seringkali dilupakan. Hal tersebut berupa karakter adab, yakni: etika dalam hal kesehatan dan kebersihan, berbicara, batuk, dan bersin.
Halawati, F. (2020)	<i>Journal Of Human Development And Education</i>	“Pendidikan karakter memberikan Pengaruh secara positif terhadap karakter perilaku peserta didik.”

Setelah mencari jurnal yang diperoleh, membaca judul, abstrak dan isi teks lengkap, ditemukan 15 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Pembahasan

Penerapan Pendidikan Karakter di dalam Muatan Pelajaran

Berdasarkan 15 artikel yang diseleksi terdapat penerapan karakter dalam muatan pelajaran. Penerapan karakter dalam beberapa mata pelajaran disajikan dalam bentuk tabel 2.

Tabel 2. Pendidikan Karakter dalam Muatan Pelajaran

Peneliti & Tahun	Mata Pelajaran
Sitorus et al.,(2020)	Tematik
Hakpantria'et al.,(2021)	Tidak disebutkan
Safitri, K. (2020)	Tidak disebutkan
Basri, I. (2017)	Setiap Muatan Pelajaran
Danis, A., & Siregar, S. R. (2022)	Tidak disebutkan
Laksana, S. D. (2021)	Tidak disebutkan
Efendi, R et al., (2020)	Tidak disebutkan
Satrianingsih, A. R. O. (2021)	Seni Tari
Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019)	Tematik
Komara, E. (2018)	Tidak disebutkan
Rudisa, R et al.,(2021)	Tidak disebutkan
Manullang, B. (2013)	Tidak disebutkan
Putry, R. (2019)	Tidak disebutkan
Abdusshomad, A. (2020)	Pendidikan Agama Islam
Halawati, F. (2020)	Tidak disebutkan

Dampak Positif filosofi Pendidikan karakter terhadap Hasil Belajar Peserta didik

Berdasarkan 15 artikel terpilih, semuanya menunjukkan bahwa pendidikan karakter berdampak positif bagi siswa, terutama dalam hal peningkatan hasil belajar siswa. Metode analisis isi digunakan untuk menganalisis pengaruh positif dan negatif dari suatu penelitian. Hasil analisis pengaruh positif konsep pendidikan karakter terhadap peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Dampak Positif Filosofi Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti dan Tahun	Dampak Positif filosofi Pendidikan karakter
--------------------	---

	terhadap Hasil Belajar Siswa
Sitorus (2020)	Pendidikan karakter berdampak baik kepada hasil belajar siswa.
Hakpantria'et al.,(2021)	Dalam pendidikan karakter yang didasari hal – hal baik filosofi Tongkonan do masa setelah pandemi covid-19 diantaranya: <i>kasiuluran, kasianggaran</i> , kerja keras, <i>karapasan</i> , peduli, disiplin, tekun, jujur, dan karakter <i>religious</i>
Safitri, K. (2020)	TKegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan berbagai cara, yakni: membantu peserta didik untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di Sekolah Dasar serta mempraktekan adanya pendidikan karakter lewat kegiatan belajar
Basri, I. (2017)	Evaluasi belajar siswa disetiap mata pelajaran dapat mengintergrasikan nilai – nilai karakter.
Danis, A., & Siregar, S. R. (2022)	Hasil belajar di kelas dengan menggunakan model ekspositori tidak lebih baik daripada hasil belajar peserta didik dan karakter di kelas menggunakan model <i>discovery learning</i> .
Laksana, S. D. (2021)	Pembelajaran akhlak sedari dini perlu ditanamkan pada usia sekolah utama untuk anak SD sangatlah penting. perkembangan di abad 21 yang semakin menjadikan peradaban maju membutuhkan kesiapan yang ekstra dalam menghadapinya.
Efendi, R et al., (2020)	Presentase yang dihasilkan melalui penelitian dalam hal Pendidikan karakter sebesar 79%.
Satrianingsih, A. R. O. (2021)	Hasil belajar interaktif tari melinting memberikan pengaruh kepada hasil belajar dan pendidikan karakter pada pembelajaran seni tari.
Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019)	Penerapan pembiasaan mampu berdampak positif kepada peserta didik. Hal tersebut ditunjukan dengan kemampuan peserta didik dalam mebiasakan diri terhadap nilai dan sikap untuk mencapai suatu karakter yang diharapkan
Komara, E. (2018)	Karakter yang baik mampu mengintegrasikan suatu aspek –aspek penting, yakni: aspek merasakan, aspek pengetahuan dan aspek perilaku.
Rudisa, R et al.,(2021).	Pengaruh positif dalam hal prestasi siswa telah ditunjukan melalui Pendidikan Karakter. Sedangkan untuk keadaan ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.
Manullang, B. (2013)	Kopetensi yang abilitas, komitmen normatif, pola pikir esensial, dan sikap positif terkandung dalam Karakter Generasi Emas 20145 IESQ.
Putry, R. (2019)	Semenjak anak lahir sampai dengan tumbuh dewasa, orangtua harus memiliki peranan penting dalam pendidikan anak.

Abdusshomad, A. (2020)	Terjadinya Covid-19 ini mendapatkan hikmah yang bermanfaat diantaranya yaitu dalam membantu seseorang untuk dapat menerapkan dan mengingat pendidikan islam dan pendidikan karakter yang sudah seringkali dilupakan. Hal tersebut berupa karakter adab, yakni: etika dalam hal kesehatan dan kebersihan, berbicara, batuk, dan bersin
Halawati, F. (2020)	Pendidikan karakter memberikan Pengaruh secara positif terhadap karakter perilaku peserta didik.

Dampak Negatif Filosofi Pendidikan Karakter

Berdasarkan 15 artikel yang diseleksi, tidak ditemukan dampak negatif. Di bawah ini telah disajikan table mengenai Pendidikan Karakter dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Lihat tabel 4.

Peneliti dan Tahun	Dampak Negatif Filosofi Pendidikan Karakter
Sitorus et al.,(2020)	Tidak dijelaskan
Hakpantria:et al.,(2021)	Tidak dijelaskan
Safitri, K. (2020)	Tidak dijelaskan
Basri, I. (2017)	Tidak dijelaskan
Danis, A., & Siregar, S. R. (2022)	Tidak dijelaskan
Laksana, S. D. (2021)	Tidak dijelaskan
Efendi, R et al., (2020)	Tidak dijelaskan
Satrianingsih, A. R. O. (2021)	Tidak dijelaskan
Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019)	Tidak dijelaskan
Komara, E. (2018)	Tidak dijelaskan
Rudisa, R et al.,(2021)	Tidak dijelaskan
Manullang, B. (2013)	Tidak dijelaskan
Putry, R. (2019)	Tidak dijelaskan
Abdusshomad, A. (2020)	Tidak dijelaskan
Halawati, F. (2020)	Tidak dijelaskan

Konsep pendidikan karakter berdampak positif terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Secara keseluruhan, artikel ini memuat implementasi pendidikan karakter yang digariskan dalam penelitian. Melalui perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil. Dari 15 artikel yang diulas, empat artikel menjelaskan tentang pengaruh dari hal – hal positif pendidikan karakter kepada meningkatnya hasil belajar siswa. Keempat artikel tersebut yang menemukan bahwa model pembelajaran pembelajaran berdampak pada Karakter.

Selain itu, terdapat 11 artikel yang menjelaskan tentang filosofi pendidikan karakter pada perilaku siswa, diantaranya yaitu artikel yang berjudul tentang “Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Filosofis Tongkonan di Era New Normal SD Kristen Mackale No. 1 (2021)”, “Pentingnya Pembelajaran Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar (2020)”, “Penilaian Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter (2017)”, “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Teknologi Pendidikan Abad 21 (2021)”, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tema Pendidikan Karakter Kelas Lima Siswa Sekolah

Dasar (2019)”, “Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21 (2018)”, “Pendidikan Karakter dan Dampak Status Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Siswa (2021)”, “Pendidikan Desain Karakter Generasi Emas 2045 (2013)”, “Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas (2019)”, “Pengaruh Covid-19 terhadap pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam, dan Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa MI (2020)”.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari beberapa artikel yang telah diperoleh, ditarik kesimpulan bahwa peran dan penerapan pendidikan karakter pada peserta didik sangat penting. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, sehingga terwujud standar nilai karakter serta akhlak mulia siswa secara menyeluruh, terpadu dan berkeseluruhan pada setiap sekolah. Dalam hal ini, peserta didik diharapkan mampu menerapkan berbagai hal yang telah dipelajari di sekolah. Setelah itu, peserta didik diharapkan mampu menggabungkan serta mempersonalkan hal – hal positif tentang karakter dan akhlak mulia yang kemudian mampu diterapkan di dalam keseharian hidup. Penerapan hal positif karakter pada jenjang sekolah menghasilkan karakter peserta didik di dalam keseharian berlingkungan, yakni dalam hal – hal positif dalam berperilaku, tradisi serta kebiasaan. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mempraktekan simbol – simbol di lingkungan sekolah kepada lingkungan masyarakat sekitar.

Tujuan utama dibentuknya pendidikan karakter di lingkungan sekolah adalah agar dapat memungkinkan berkembangnya hal – hal positif dalam kehidupan serta memberikan penguatan kepada peserta didik ketika berhubungan langsung dengan lingkungan bermasyarakat. Hal – hal positif tersebut merupakan ciri khas dari rumusan nilai pembelajaran karakter. Mengevaluasi perilaku peserta didik, membina hubungan baik dengan keluarga dan masyarakat, serta bersama-sama menunaikan tanggung jawab pendidikan karakter.

References

- [1] Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107-115.
- [2] Basri, I. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan
- [3] Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 247-251.
- [4] Danis, A., & Siregar, S. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Pendidikan Karakter Dan Hasil Belajar PKn SISWA KELAS V SDN 064981 Medan. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 67-75.
- [5] Efendi, R., Ningsih, A. R., & Siregar, P. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 006 Rambah Samo. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 555-563
- [6] Hakpantria, H., Shilfani, S., & Tulaktondok, L. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Filosofi Tongkonan Pada Era New Normal Di SD Kristen Makale 1. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3)
- [7] Halawati, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51-60.
- [8] Harun, C. Z. (2013). Manajemen pendidikan karakter. *Jurnal pendidikan karakter*, 4(3).
- [9] Komara, E. (2018). Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21. *Sipatahoenan*, 4(1).
- [10] Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14-22.
- [11] Manullang, B. (2013). Grand desain pendidikan karakter generasi emas 2045. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).
- [12] Murniyetti, M., Engkizar, E., & Anwar, F. (2016). Pola pelaksanaan pendidikan karakter terhadap siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).

-
- [13] Muslich, A. (2018). Nilai-Nilai Filosofis Masyarakat Jawa Dalam Konteks Pendidikan Karakter Di Era Milenial. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(2).
 - [14] Mustadi, A. (2006). Penanaman Nilai-Nilai Agama dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(1).
 - [15] Mustoip, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter.
 - [16] Putra, A. (2021). Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) pada Pembelajaran Matematika. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 111-121.
 - [17] Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39-54
 - [18] Rudisa, R., Elpisah, E., Fahreza, M., & Yahya, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6227-6235.
 - [19] Ritonga, M. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas SMA Negeri 5 Padangsidempuan. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 664-668.
 - [20] Riwanti, R., & Hidayati, A. (2019). Pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis pendidikan karakter di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 572-581.
 - [21] Safitri, K. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.
 - [22] Satrianingsih, A. R. O. (2021). Pengaruh media pembelajaran interaktif tari Melinting terhadap hasil pendidikan karakter dan hasil belajar seni tari. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1).
 - [23] Sitorus, M., Gaol, R. L., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Kebersamaan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 828-835